

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya pada penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan pada pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model *problem-based blended learning* lebih efektif dalam mengakomodasi kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan model *problem-based learning*.
2. Model *problem-based blended learning* tidak lebih efektif dalam mengakomodasi *self-efficacy* siswa dibandingkan dengan model *problem-based learning*.
3. Siswa di kelas *problem-based blended learning* mengungkapkan bahwa mereka memiliki kesan yang baik selama belajar dengan model *problem-based blended learning*. Siswa menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan, berinisiatif bertanya, dan lebih aktif dalam kegiatan berkelompok.

5.2. Implikasi

Model *problem-based blended learning* merupakan penggabungan dari model *problem-based learning* dan *blended learning*. Dengan penggabungan ini, pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mengakomodasi kemampuan berpikir kreatif siswa, namun tidak lebih efektif dalam mengakomodasi *self-efficacy* siswa dibandingkan dengan model *problem-based learning* tradisional (*non-blended*). Berdasarkan hal ini, peneliti menyampaikan beberapa implikasi terkait penelitian ini:

1. Model *problem-based blended learning* dapat dijadikan rujukan bagi guru untuk mengakomodasi kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Bagi guru yang menargetkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui pembelajaran dengan model *problem-based blended learning*

harus menyiapkan *website* atau *platform* pembelajaran yang baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem-based blended learning* berpengaruh secara signifikan dan lebih efektif dalam mengakomodasi kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan model *problem-based learning*, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy* siswa. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan penelitian ini:

1. Penulis merekomendasikan kepada peneliti atau guru yang berniat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa agar mempertimbangkan menggunakan model *Problem-based blended learning* karena model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Penulis merekomendasikan kepada calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem-based blended learning* memperhatikan sarana teknologi digital di sekolah tujuan, karena model pembelajaran ini sangat membutuhkan sarana teknologi seperti iPad, *smartphone*, komputer, atau laptop.
3. Penulis merekomendasikan kepada pembaca yang tertarik untuk meneliti terkait dengan *problem-based blended learning* untuk melakukan penelitian dengan variabel terikat yang berbeda untuk mengetahui pengaruh model ini terhadap variabel lain.
4. Penulis merekomendasikan kepada calon peneliti agar lebih memperhatikan pada teori perkembangan kemampuan berpikir kreatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran.